



## Fenomenologi Permasalahan Remaja Di Starling Kopi

Wildan Agung<sup>1</sup>, Guruh Sukma Hanggara<sup>2</sup>, Khususiyah<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri

setyanwildan@gmail.com<sup>1</sup>, kangguruh@gmail.com<sup>2</sup>, Khususiyah@unpkediri.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

Adolescence is a period of change or transition from childhood to adulthood which includes biological changes, psychological changes and social changes (Sofia & Adiyanti, 2013). Currently, the term teenager has a broader meaning and includes not only physical but mental, emotional and social maturity. This research is based on the results of the researcher's observations and experience. In our surrounding environment we often encounter many problems related to phenomenological studies. One example of phenomenology in our environment is teenage problems. Adolescent problems Refer to the problems and challenges experienced by individuals in the adolescent age range. The problem of this research is to identify the problems of teenagers at Starling Kopi using a phenomenological approach. This research uses a qualitative research approach with a phenomenological approach at Starling Kopi. This research uses interview instruments with teenagers and informants.

---

**Keywords:** phenomenology, adolescent problems

---

### ABSTRAK

Remaja adalah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013). Saat ini istilah remaja mempunyai arti yang lebih luas dan tidak hanya meliputi kematangan fisik tetapi mental, emosional, dan sosial. Penelitian ini di latarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, Pada lingkungan sekitar kita sering sekali kita jumpai banyak permasalahan yang berkaitan dengan studi fenomenologi. Salah satu contoh fenomenologi yang ada di lingkungan sekitar kita adalah permasalahan remaja. Permasalahan remaja merujuk pada masalah dan tantangan yang dialami oleh individu dalam rentang usia remaja. Permasalahan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tentang bagaimana permasalahan oleh remaja di starling kopi melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi di starling kopi. penelitian ini menggunakan instrumen wawancara pada remaja dan informan.

---

**Kata Kunci:** fenomenologi, permasalahan remaja

---

### PENDAHULUAN

Pada lingkungan sekitar kita, sering sekali kita jumpai banyak permasalahan yang berkaitan dengan studi fenomenologi. Salah satu contoh fenomenologi yang ada di lingkungan sekitar kita adalah permasalahan remaja. Permasalahan remaja ini bukan merupakan permasalahan baru yang muncul kepermukaan, akan tetapi masalah ini sudah ada sejak lama. Menurut Ali.M dan Asrori.M, (2016), Tahap perkembangan remaja ada 3 tahap perkembangan dalam proses penyesuaian diri menuju dewasa. Dimana masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, remaja awal



dimulai pada usia 10 - 13 tahun, dan remaja madya pada usia 13-15 tahun, dan remaja akhir 18 - 20 tahun. Pada masa ini terdapat berbagai permasalahan yang dialami oleh remaja seperti permasalahan karir, insecure dan motivasi belajar.

Remaja adalah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013). Saat ini istilah remaja mempunyai arti yang lebih luas dan tidak hanya meliputi kematangan fisik tetapi mental, emosional, dan sosial. Secara psikologis, masa remaja adalah bahwa usia anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan pada tingkatan yang sama (Restu & Yusri, 2013). Perubahan perkembangan seperti peningkatan emosional, fisik dan psikologis, minat, perilaku dan prioritas. Masa transisi ini remaja memiliki ketidakstabilan emosi dan perubahan suasana hati yang mengakibatkan bergejolak psikis remaja. Pada masa perubahan remaja ini, banyak remaja yang mengekspresikan dirinya untuk mencari jati dirinya, Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetaplah penting. Orang tua harus mencermati dengan menyadari bagaimana kehidupan rumah tangganya, memonitor prestasi sekolah anak, mengenali lingkungannya, mengenali perilaku yang tidak biasa, mengenali permasalahan baik dilingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat.

Permasalahan remaja merujuk pada masalah dan tantangan yang dialami oleh individu dalam rentang usia remaja, biasanya antara 13 hingga 20 tahun. Menurut Willis (2014) kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh remaja yang melanggar hukum, agama, dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi orang lain, mengganggu ketentraman masyarakat umum, termasuk dirinya sendiri. Nasib suatu bangsa di masa depan sangat bergantung pada kualitas remaja, bahkan kemampuan suatu bangsa dapat dicapai apabila generasi muda cerdas, kreatif dan bermoral.

## METODE

metode yang digunakan didalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. dapat mengeksplorasi berbagai fenomena yang dapat menjelaskan secara utuh tujuan penelitian ini. Fenomenologi dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan esensi suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan di Starling Kopi yang beralamat di desa pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Penelitian ini mengambil 5 subjek dan 10 informan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ada 3 tahapan yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil analisis data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### a) Reduksi data

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan pola, yang pada akhirnya memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan pengumpulan informasi tambahan. Dalam reduksi data, Anda mengelola tujuan yang dapat dicapai dan ditentukan sebelumnya. Reduksi data adalah proses berpikir kritis yang memerlukan kekeluasaan..yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya.

##### 1) Permasalahan remaja

Permasalahan remaja merujuk pada masalah dan tantangan yang dialami oleh individu dalam rentang usia remaja, biasanya antara 13 hingga 20 tahun. masalah remaja dapat diartikan secara sosial pada anak-anak dan remaja yang di sebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang Hal itu disebabkan oleh kurangnya kontrol orang tua terhadap perilaku remaja serta seorang anak yang meranjak masa remajanya dan kurangnya perhatian. Permasalahan dalam penelitian ini ada 3 yaitu permasalahan karir, *insecure* dan motivasi belajar

##### 2) Faktor terjadi permasalahan remaja

Faktor terjadi permasalahan remaja pada dasarnya terdapat 2 jenis yaitu faktor internal dan eksternal yang menyebabkan terjadi masalah tersebut pada remaja. Faktor internal meliputi kelemahan dalam mengendalikan dorongan-dorongan dan kecenderungan, kegagalan prestasi atau pergaulan. Sementara faktor eksternal meliputi yaitu kurangnya perhatian, kurangnya mengontrol Pendidikan dan pergaulan.

##### 3) Dampak permasalahan remaja

Pada dampak kenakalan remaja sangat penting untuk dipahami. Oleh karena itu, penting untuk mendukung remaja dengan pendekatan yang penuh perhatian, pendidikan yang kuat, dan peluang untuk memperbaiki perilaku mereka sebelum masalah ini merusak masa depan mereka seperti dapat mempengaruhi kinerja akademis mereka. Stres, kurang tidur, atau masalah emosional dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan belajar, yang pada akhirnya bisa



menurunkan prestasi akademis, Permasalahan yang tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi perkembangan karakter dan moral remaja, Masalah emosional dan stres kronis dapat berdampak pada kesehatan fisik remaja, seperti gangguan tidur, masalah pencernaan, sakit kepala, atau masalah jantung.

Display data dan Kesimpulan  
Tabel 1. display data

Fokus	Sub Fokus	Deskripsi
Remaja	Masalah remaja	a. Masalah yang dialami b. Hambatan membicarakan masalah c. Perhatian orang tua d. Lingkungan pertemanan e. Peran orang terdekat f. Ketidakterbukaan anak ke Orangtua

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai mengidentifikasi permasalahan remaja di starling kopi. orangtua dan teman dekat memiliki peran yang saling melengkapi dalam membantu remaja mengatasi permasalahan mereka. Orangtua menyediakan dukungan emosional dan kasih sayang, teman dekat memainkan peran penting juga pada kehidupan remaja, dan sumber kenyamanan,kebahagiaan dan nasihat, hubungan dengan teman dekat akan mendapatkan pengalaman pada masa sulit dan mendukung kita dalam mencapai tujuan dukungan dan komunikasi orang tua sangat perlu dalam berlangsungnya kehidupan anak agar serta menjalin komunikasi.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang membahas Fenomenologi Permasalahan Remaja di Starling kopi pada remaja dan wawancara yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti seperti berikut : (1) Untuk guru bk diharapkan membantu siswa dengan memberikan pengembangan ketrampilan sosial seperti komunikasi,kerja sama dan penyelesaian konflik. (2) Untuk remaja diharapkan melakukan komunikasi dengan orangtua dalam permasalahan yang dialami. (3) Untuk orangtua memberikan komunikasi yang lebih dekat dalam permasalahan yang dialami anak.



## DAFTAR RUJUKAN

- Prasasti, S. (2017, July). Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 28-45).
- iii, B. A. B., Populasi, B., Operasional, E. D., Definisi, T., & Variabel, O. (2016). A. Metode Penelitian. Jenis dan Desain Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu, 21-30
- Harisnur, F. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 20-31.
- Hasdiana, U. (2018). Pendekatan Behavioristik Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *PENCERAHAN*, 12(2), 150-171.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Suindri, S. S. T., Keb, M., Nyoman, N., Rahyani, S. S. T., & Yuni, N. K. (2020). Perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang gaya pacaran sehat dengan media video (Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan)
- Fhadila, K. D. (2017). Menyikapi perubahan perilaku remaja. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 16-23.
- Widiatmoko, M., & Ardini, F. M. (2018). Pendekatan konseling analisis transaksional untuk mengembangkan kesadaran diri remaja. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 99-108.